

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Instrumen asesmen diagnostik berorientasi kurikulum merdeka pada materi memetik keteladanan dari biografi pahlawan untuk siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri yang dihasilkan terdiri atas asesmen diagnostik non-kognitif dan kognitif berupa kisi-kisi asesmen, petunjuk pengerjaan soal, soal, kunci jawaban, pedoman penskoran. Soal terdiri atas tiga tingkatan, yaitu: pertanyaan dengan satu kunci jawaban, pilihan ganda. Produk akhir yang dihasilkan berjumlah 20 soal pilihan ganda dan 10 soal Iya/Tidak pada Asesmen diagnostik non-kognitif, dan 15 soal uraian, isian singkat dan pilihan ganda pada asesmen diagnostik kognitif. Soal tes dinyatakan valid dan reliabel sehingga baik dan layak untuk digunakan. Dengan demikian kesimpulan pengembangan asesmen diagnostik berorientasi kurikulum merdeka ini yakni:

1. Perhitungan dari 33 siswa yang mengerjakan soal, survei dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai didapatkan yaitu di angka paling rendah 0,025 dan yang paling tinggi yaitu 0,777 untuk jenis soal diagnostik kognitif. Pada soal diagnostik non-kognitif nilai rata-rata yang didapatkan yaitu angka paling rendah 0,150 dan yang paling tinggi yaitu 0,999. Pada soal diagnostik non-kognitif Ya/Tidak diperoleh nilai terendah yaitu 0,235 dan paling tinggi yaitu 0,990. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, skor masing-masing soal terhadap skor total, untuk mengisi variabel menunjukkan valid dan signifikan. Hal ini mengidentifikasi bahawa soal-

soal tersebut mempunyai validitas yang cukup tinggi dan pantas untuk digunakan.

2. Sedangkan paparan hasil perhitungan reliabilitas soal, dapat diperoleh bahwa semua soal dari variabel yang di uji mempunyai *Cronbach's Alpha*  $> 0,75$ . Tingkat reliabilitas suatu variabel memiliki nilai lebih dari 0,75 maka dapat dikatakan reliable. Sehingga hasil pengujian reliabilitas asesmen diagnostik termasuk reliabilitas tinggi, hingga di perkirakan reliabel.

#### **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Supaya pemanfaatan produk pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik berorientasi kurikulum merdeka dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

1. Saran pemanfaatan Produk
  - a. Sebelum melakukan proses belajar mengajar, perlu dilakukannya penilaian atau asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan setiap peserta didik dengan memperhatikan materi yang digunakan.
  - b. Produk instrumen asesmen diagnostik untuk materi memetik keteladanan dari biografi pahlawan
  - c. Produk instrumen asesmen diagnostik dilengkapi dengan kisi-kisi, kunci jawaban hingga pedoman penilaian untuk memudahkan pendidik menggunakan produk instrumen asesmen diagnostik berorientasi kurikulum merdeka.
2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan instrumen asesmen diagnostik ini dapat digunakan di seluruh kelas X atau Fase E di sekolah yang bersangkutan, atau di sekolah lainnya, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik siswa. Serta memperhatikan penggunaan instrumen asesmen diagnostik untuk sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

### 3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat menggunakan materi lain atau mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan pada setiap sekolah, sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif, karena produk ini hanya memuat materi biografi pahlawan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.